

ABSTRAK

Nina Isnania. 105261142120. *Pandangan Masyarakat Terhadap Praktik Doi' Passolo' Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam Di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.* Pembimbing I : M. Ilham Muchtar dan pembimbing II : Muktashim Billah.

Skripsi ini membahas salah satu kebiasaan masyarakat dalam sebuah pernikahan yaitu pemberian *doi' passolo'*. Yang menjadi pokok permasalahan adalah anggapan masyarakat Kelurahan Tobarakka bahwa *doi' passolo'* yang merupakan hibah atau sumbangan termasuk utang. Yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah 1.) Bagaimana pandangan masyarakat Kelurahan Tobarakka terhadap praktik *doi' passolo'* pernikahan? 2) Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap pandangan masyarakat dalam praktik *doi' passolo'*?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1.) pandangan masyarakat terhadap praktik *doi' passolo'* pernikahan. 2) perspektif hukum Islam terhadap pandangan masyarakat dalam praktik *doi' passolo'*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif digunakan pendekatan antropologis, sosiologis, dan pendekatan Hukum Islam. Penelitian kualitatif didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1.) pandangan masyarakat terhadap praktik *doi' passolo'* dalam pernikahan antara lain bahwa *doi' passolo'* menjadi keharusan ketika menghadiri pernikahan dan *doi' passolo'* dianggap utang yang harus dibayarkan serta *doi' passolo'* memiliki tujuan meringankan beban biaya penyelenggara acara, balas budi dan tolong-menolong. 2.) perspektif hukum Islam terhadap pandangan masyarakat yang mewajibkan *doi' passolo'* dalam pernikahan tidak bertentangan dengan hukum Islam karena terdapat kemaslahatan dan nilai-nilai positif di dalam praktiknya. Sedangkan pandangan masyarakat bahwa *doi' passolo'* merupakan utang dalam hukum Islam tidak dapat dikatakan sebagai utang karena tidak memenuhi syarat dan rukun utang.

Kata Kunci : Pandangan, Doi' Passolo', Pernikahan, Islam

ABSTRACT

Nina Isnania. 105261142120. *Public Views Against the Practice of Doi' Passolo' Marriage in the Perspective of Islamic Law in the Tobarakka Kelurahan, Pitumpanua district of Wajo.* Guide I: M. Ilham Muchtar and Guide II: Muktashim Billah.

This scripture discusses one of the social habits in a marriage is to give *doi' passolo'*. What is the subject of the problem is the perception of the community Kelurahan Tobarakka that *doi' pasolo'* which is a grant or donation includes debt. What is the formulation of the problem of this study is 1.) How does the society of Kelurahan Tobarakka view the practice of *doi' passolo'* marriage? 2) What is the perspective of Islamic law on the view of the public in the practice of *doi' passolo'*?

This research uses qualitative descriptive methods with field research types. Qualitative research uses anthropological, sociological, and Islamic law approaches. Quality research is based on primary data and secondary data. Primary data is obtained through interviews and documentation, while secondary information is acquired through research-related books. As for data collection techniques using observations, interviews, and documentations. Data analysis techniques by reducing data, presenting data and concluding data.

The results of the study found that: 1.) public view of the practice of *doi' passolo'* in marriage among other things that *doi' pasolo'* becomes a duty when attending the marriage and *doi' Passolo'* is considered a debt to be paid and *doi' passolo'* has the purpose of lightening the burden of the cost of the organizer of the event, retaliation and assistance. (2) The view of Islamic law against the public view that requires *doi' passolo'* in marriage is not in conflict with Islamic laws because there are benefits and positive values in its practice. While the view of the public that *doi' pasolo'* is a debt in Islamic Law can not be said as debt because of non-qualification and debt order.

Keywords: Views, *Doi' Passolo'*, Marriage, Islam